

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari tingkat eksplanasinya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

Lebih lanjut Ahmad Tanzeh menjelaskan bahwa:

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.¹

Maka dalam penelitian ini peneliti berusaha menyajikan data yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan karakter terhadap akhlak siswa di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan karakter terhadap akhlak siswa di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung dan peneliti juga berusaha mengumpulkan data yang ada pada populasi kemudian mendeskripsikan secara sistematis yang terkait dengan pengaruh pendidikan karakter terhadap akhlak siswa di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta : Teras , 2011), hal. 63

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik.² Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang mana merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Adapun hubungan kausal dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh pendidikan karakter melalui integrasi pembelajaran terhadap akhlak siswa di SDI Al-Hakim Tulungagung tahun ajaran 2016-2017.
- b. Pengaruh pendidikan karakter melalui integrasi budaya sekolah terhadap akhlak siswa di SDI Al-Hakim Tulungagung tahun ajaran 2016-2017.
- c. Pengaruh pendidikan karakter melalui integrasi kegiatan ekstrakurikuler terhadap akhlak siswa di SDI Al-Hakim Tulungagung tahun ajaran 2016-2017.
- d. Pengaruh pendidikan karakter terhadap akhlak siswa di SDI Al-Hakim Tulungagung tahun ajaran 2016-2017.

² Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 36

B. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Menurut Sugiyono, variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, pendidikan karakter sebagai variabel bebas (*independent variable*) disebut juga sebagai variabel X. Adapun subvariabel untuk variabel X yaitu :

- a. Pendidikan karakter melalui integrasi pembelajaran (X₁).
- b. Pendidikan karakter melalui integrasi budaya sekolah (X₂).
- c. Pendidikan karakter melalui integrasi kegiatan ekstrakurikuler (X₃)

Dan akhlak siswa sebagai variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga variabel Y.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal.161

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 61

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 173

kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 224 siswa.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi
Siswa SDI Al-Hakim Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun
Ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1.	Kelas I	2	27	21	48
2.	Kelas II	2	23	15	38
3.	Kelas III	2	10	27	37
4.	Kelas IV	2	21	18	39
5.	Kelas V	2	16	13	29
6.	Kelas VI	2	19	14	33
Jumlah			116	108	224

2. Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁷ Disini peneliti menggunakan teknik sampling *stratified random sampling*.

Stratified random sampling atau teknik acak berlapis, pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, teknik ini digunakan apabila anggota populasi tidak homogen berkaitan dengan karakteristik yang diteliti

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 117

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 119

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁸

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Sambas Ali dalam Hamdi dan Bahruddin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = jumlah sample

N= jumlah populasi (224 responden)

e^2 = error (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)⁹

Berdasarkan rumus tersebut di peroleh jumlah sampel sebagai berikut : $n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{224}{1+224(0.10)^2} = \frac{224}{3.24} = 69,13$ dibulatkan menjadi 69.

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 siswa.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 118

⁹ Asep Saepul Hamdi & E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 46

D. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X₁) : Pendidikan karakter melalui integrasi pembelajaran

Variabel bebas (X₂) : Pendidikan karakter melalui integrasi budaya sekolah

Variabel bebas (X₃) : Pendidikan karakter melalui integrasi kegiatan ekstrakurikuler

Variabel terikat (Y) : Akhlak siswa

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO ANGKET
1	2	3	4
Integrasi melalui pembelajaran	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) 1. Pendahuluan	Pendahuluan: Berdasarkan standar proses pada kegiatan pendahuluan, guru: 1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; 2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan sebelumnya dan materi yang akan dipelajari; 3. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; 4. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. 5. Mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang	1, 2, 3, 4 5 6 7

		<p><i>kreatif, percaya diri, kritis, saling menghargai, mandiri dan santun);</i></p> <p>3) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut (<i>contoh nilai yang ditanamkan: kreatif, percaya diri, dan kreatif);</i></p> <p>4) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif (<i>contoh nilai yang ditanamkan: kerja sama, saling menghargai, dan tanggung jawab);</i></p> <p>c. Konfirmasi Peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran, kelayakan, atau keberterimaan dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh.</p> <p>1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik (<i>contoh nilai yang ditanamkan: saling menghargai, percaya diri, santun, kritis, dan logis);</i></p> <p>2) Memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi guna memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan (<i>contoh nilai yang ditanamkan: memahami kelebihan dan kekurangan);</i></p>	<p>11</p> <p>12</p> <p>13</p> <p>14</p>
	3. Penutup	Penutup: Dalam kegiatan penutup, guru:	15

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran (<i>contoh nilai yang ditanamkan: mandiri, kerja sama, kritis, dan logis</i>); 2. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram (<i>contoh nilai yang ditanamkan: jujur, mengetahui kelebihan dan kekurangan</i>); 3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 4. Memberikan motivasi belajar kepada siswa. 	<p>16</p> <p>17</p> <p>18</p>
Integrasi melalui Budaya Sekolah	1. Keteladanan (memberikan contoh atau teladan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru datang tepat waktu 2. Guru berpakaian rapi dan sopan 3. Guru berbicara dan bertingkah laku dengan sopan 4. Guru rajin dan taat beribadah 5. Guru menghormati teman-teman sejawat dan menyayangi siswa 	<p>19</p> <p>20</p> <p>21</p> <p>22</p> <p>23</p>
	2. Membiasakan hal-hal yang baik (kegiatan rutin dan spontan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperingati hari besar nasional 2. Membuang sampah pada tempatnya 3. Senyum, sapa, salam 4. Menjengung teman/guru yang sakit 5. Infaq dan sedekah 6. Rajin membaca 7. Datang tepat waktu 8. Berpakaian rapi, sopan, dan lengkap (sesuai dengan tata tertib) 	<p>24</p> <p>25</p> <p>26</p> <p>27</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>30</p>
	3. Menegakkan disiplin (punishmen)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan teguran dan hukuman yang mendidik dan sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh anak 	<p>31</p>
	4. Memberikan motivasi dan dorongan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan siswa untuk sholat sunnah 	<p>32</p>
	5. Memberikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pujian kepada 	<p>33</p>

	hadiah (reward)	siswa yang melakukan suatu hal baik	
	6. Menciptakan suasana religius	1. Memperingati hari besar keagamaan 2. Tadarus Al-qur'an 3. Shalat Dhuha 4. Shalat Duhur berjamaah	34 35 36 37
Integrasi melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	SKU (Pramuka Siaga)	1. A. ISLAM a. Dapat melaksanakan salat wajib b. Dapat melaksanakan salat berjamaah c. Dapat menyebutkan Asmaul Husna dan artinya d. Dapat menghafal doa sehari-hari 2. Dapat membuat seseorang untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya 3. Rajin dan giat mengikuti latihan 4. Dapat memengaruhi temannya untuk mengucapkan dan melakukan perbuatan yang benar 5. Dapat mengamalkan perbuatan yang baik sesuai dengan sila-sila Pancasila 6. Dapat memelihara kebersihan salah satu ruangan di rumah, sekolah, tempat ibadah/tempat lainnya 7. Dapat mencuci, menjemur, melipat, dan menyimpan pakaiannya dengan rapi.	38 39 40 41 42 43 45 46 47 48
Akhlak	Nilai-Nilai Akhlak yang Dikembangkan di Sekolah/Madrasah (Jenjang Pendidikan Dasar SD/MI)	1. Terbiasa berperilaku bersih 2. Jujur 3. Kasih sayang 4. Tidak kikir 5. Terbiasa dengan etika belajar, makan dan minum	49 50 51 52 53
		1. Berperilaku rendah hati 2. Rajin 3. Sederhana 4. Tidak iri hati	54 55 56 57

		5. Tidak pemaarah	58
		6. Tidak ingkar janji	59
		7. Hormat kepada orang tua	60
		1. Percaya diri	61
		2. Tidak boros	62
		1. Hormat kepada tetangga	63
		1. Terbiasa hidup disiplin	64
		2. Suka tolong menolong	65
		1. Bertanggung jawab	66
		2. Selalu menjalin silaturahmi	67

E. Instrumen Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan (angket, observasi, wawancara, dokumentasi) dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut instrumen.

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰ Instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹¹ Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Metode observasi: instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi yang berkaitan dengan data yang dicari yaitu mengenai latar belakang obyek penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 148

¹¹ *Ibid*, hal. 136

- b. Metode angket: instrumen yang digunakan adalah lembar angket yaitu sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
- c. Metode dokumentasi: instrumennya adalah suatu alat bantu pengumpulan data yang didokumentasikan, seperti data tentang jumlah siswa, data pendidik, RPP, kegiatan ekstrakurikuler, dan data lainnya yang berhubungan dengan obyek.
- d. Metode Interview: interview yang sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹²

Keempat instrumen di atas yang menjadi instrumen utama dan pokok adalah metode angket, sedangkan instrumen yang lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket dan semua pedoman atau instrumen tersebut sebagai terlampir.

F. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta atau angka.¹³ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yakni data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan,¹⁴ meliputi hasil angket yang telah disebar di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 198

¹³ *Ibid*, hal. 161

- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

2. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.¹⁵

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab pertanyaan dari wawancara yang dilakukan.¹⁶ Adapun responden dari penelitian ini siswa yang dijadikan sampel dan guru SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

- b. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.¹⁷ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah RPP, data siswa, data guru, kegiatan ekstrakurikuler dan arsip lain yang diperlukan.

¹⁴ Husain Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2004), hal. 42

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.172

¹⁶ *Ibid.*, hal. 130

¹⁷ *Ibid.*, hal. 201

3. Skala Pengukuran

Dalam penyusunan instrumen penelitian harus mengetahui dan faham tentang jenis skala pengukuran yang digunakan dan tipe-tipe skala pengukuran agar instrumen bisa diukur sesuai apa yang hendak diukur dan bisa di percaya serta reliabel (konsisten) terhadap permasalahan instrumen penelitian.

Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya.¹⁸ Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala likert.

Skala likert digunakan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumet yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.¹⁹

G. Teknik Pengumpulan Data

Agar dalam penelitian didapat penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menulis beberapa metode yang relevan dalam pengumpulan data dengan permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

¹⁸ Riduan. Akdon, *Rumus dan...*, hlm. 11

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: ALFABETA, 2005), hlm. 86

1. Metode Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁰

Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden tentang kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran. Adapun jenis pengukuran yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pengukuran skala yang mengikuti skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.²¹ Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang meminta reaksi responden. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu : "selalu", "sering", "kadang-kadang", dan "tidak pernah". Untuk masing-masing pilihan jawaban penulis memberikan skoring untuk masing-masing item jawaban dengan rentang skor terendah dan tertinggi antara dua sampai lima, berikut dipaparkan dalam tabel:

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 199

²¹ *Ibid.*, hal. 134

Tabel 3.3
Skor Skala Pengukuran Instrumen Angket

Opsi	Skor	Keterangan
Selalu (SL)	5	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu pasti ada atau terjadi
Sering (SR)	4	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu lebih banyak terjadi dari pada tidak terjadi
Kadang-kadang (KK)	3	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu bisa terjadi dan bisa tidak terjadi
Tidak pernah (TP)	2	Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan/pertanyaan itu sama sekali tidak terjadi

Butir-butir dalam penyusunan pertanyaan angket didasarkan pada indikator dari variabel bebas pendidikan karakter melalui integrasi pembelajaran (X_1), pendidikan karakter melalui integrasi budaya sekolah (X_2), Pendidikan karakter melalui integrasi kegiatan ekstrakurikuler (X_3), dan akhlak siswa sebagai variabel terikat (Y).

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²² Sedangkan menurut Riduwan, metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan

²² *Ibid.*, hal. 201

penelitian.²³ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang visi dan misi, jumlah siswa, jumlah guru di SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung, struktur organisasi, sarana prasarana, RPP, kegiatan ekstrakurikuler dan sejarah berdirinya SDI Al-Hakim Boyolangu Tulungagung.

3. Metode Interview

Interview yang sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²⁴

Metode interview dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mencari informasi-informasi pelengkap untuk memperkuat data yang dibutuhkan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵ Tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam

²³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 77

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 198

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 335

penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan bahan untuk membuat kesimpulan.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

a. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang pendidikan karakter melalui integrasi pembelajaran, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan akhlak siswa di SDI Al-Hakim Tulungagung. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori.

b. Tahap Pengujian Persyaratan

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.²⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen penelitian.

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 83

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrumen adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian ini dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan komputer seri program *statistic SPSS versi 16.0 for windows*, dengan diketahui rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi variabel x dan y
- xy : Product dari variabel x dan y
- X : Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- ΣXY : Jumlah perkalian antara skor X dan Y
- ΣX : Jumlah skor dalam distribusi X
- ΣY : Jumlah skor dalam distribusi Y
- ΣX^2 : Jumlah skor X kuadrat
- ΣY^2 : Jumlah Y kuadrat
- N : Jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²⁷ Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, dapat diandalkan. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus *reliable* sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan dijumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reabilitas instrumen.²⁸ Adapun rumus yang digunakan dalam menguji reabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan computer seri program *statistic SPSS versi 16.0 for windows* dengan diketahui rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

²⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 173

²⁸ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 222

$\sum \sigma^2_b$: jumlah varian butir

σ^2_1 : varian total²⁹

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.60 .³⁰

3) Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji normalitas.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji linearitas.

b. Tahap Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.³¹

²⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hal. 176

³⁰ *Ibid.*, hal. 175

³¹ Riduwan & Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 142

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.³²

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:³³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Akhlak siswa

X₁ : Pendidikan karakter melalui integrasi pembelajaran

X₂ : Pendidikan karakter melalui integrasi budaya sekolah

X₃ : Pendidikan karakter melalui integrasi ekstrakurikuler

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : Koefisien regresi

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi masing-masing koefisien variabel bebas secara individu terhadap variabel tidak bebas.

Rumus t_{hitung} pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

³² *Ibid.* hal. 143

³³ *Ibid.* hal. 143

Keterangan :

b_i : Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} : Standar error variabel i

Hasil uji t dapat dilihat pada output *Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji t terhadap koefisien-koefisien regresi untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel independen secara statistik berhubungan dengan variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujian uji t dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat nilai signifikansi (*probabilitas*) untuk membuat keputusan menolak atau menerima H_0 . Alternatif keputusannya adalah:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas t kurang dari $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas t lebih dari $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. H_0 diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

3) Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 : koefisien relasi ganda

n : jumlah data (populasi)

k : jumlah variabel independen

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Melakukan uji F untuk mengetahui pengujian secara bersama-sama signifikansi hubungan antara variable independent dan variable dependen. Kriteria pengujian dan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas F kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara bersama-sama variabel variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas F lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara bersama-sama variabel variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tidak bebas.

4) Analisa Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka R square (r^2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100$$